

وَالنَّزِعَاتِ غَرَقًا ﴿١﴾

1. demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,

وَالنَّشِيطَاتِ ذُشًطًا ﴿٢﴾

2. dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,

وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا ﴿٣﴾

3. dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,

فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا ﴿٤﴾

4. dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا ﴿٥﴾

5. dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia)[1550].

[1550] Dalam ayat 1 s/d 5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya, bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat. sebahagian ahli tafsir berpendapat, bahwa dalam ayat-ayat itu Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

يَوْمَ تَرَجُفُ الرَّاجِفَةُ ﴿٦﴾

6. (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggoncang alam,

تَتَّبِعُهَا الرَّادِفَةُ ﴿٧﴾

7. tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.

قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ ﴿٨﴾

8. hati manusia pada waktu itu sangat takut,

أَبْصَرُهَا خَشَعَةً ﴿٩﴾

9. pandangannya tunduk.

يَقُولُونَ أَيْنَا لِمَ رُدُّوْا فِي الْحَا فِرَةِ ﴿١٠﴾

10. (orang-orang kafir) berkata: "Apakah Sesungguhnya Kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan semula[1551]?"

[1551] Setelah orang-orang kafir mendengar adanya hari kebangkitan sesudah mati mereka merasa heran dan mengejek sebab menurut keyakinan mereka tidak ada hari kebangkitan itu. Itulah sebabnya mereka bertanya demikian itu.

أَإِذَا كُنَّا عِظْمًا خِرَّةً ﴿١١﴾

11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila Kami telah menjadi tulang belulang yang hancur lumat?"

قَالُوا تِلْكَ إِذًا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ ﴿١٢﴾

12. mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".

فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ ﴿١٣﴾

13. Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah satu kali tiupan saja,

فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ﴿١٤﴾

14. Maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَىٰ ﴿١٥﴾

15. sudah sampailah kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.

إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ﴿١٦﴾

16. tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah lembah Thuwa;

أَذْهَبَ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ﴿١٧﴾

17. "Pergilah kamu kepada Fir'aun, Sesungguhnya Dia telah melampaui batas,

فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَٰهٌ إِلَّا أَن تَزْكَىٰ ﴿١٨﴾

18. dan Katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)".

وَأَهْدِيكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ ﴿١٩﴾

19. dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"

فَأَرَاهُ الْآيَةَ الْكُبْرَىٰ ﴿٢٠﴾

20. lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.

فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ ﴿٢١﴾

21. tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.

ثُمَّ أَدْبَرَ يَسْعَىٰ ﴿٢٢﴾

22. kemudian Dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).

فَحَشَرَ فَنَادَىٰ ﴿٢٣﴾

23. Maka Dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَىٰ ﴿٢٤﴾

24. (seraya) berkata:"Akulah Tuhanmu yang paling tinggi".

فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَىٰ ﴿٢٥﴾

25. Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن تَخْشَى ﴿٣٦﴾

26. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).

ءَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءُ بَنَاهَا ﴿٣٧﴾

27. Apakah kamu lebih sulit penciptaanya atukah langit? Allah telah membinanya,

رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوَّيْنَاهَا ﴿٣٨﴾

28. Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,

وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا ﴿٣٩﴾

29. dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangya terang benderang.

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ﴿٤٠﴾

30. dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا ﴿٤١﴾

31. ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.

وَالْجِبَالَ أَرْسَنَاهَا ﴿٤٢﴾

32. dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh,

مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ ﴿٤٣﴾

33. (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَىٰ ﴿٤٤﴾

34. Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang.

يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَى ﴿٢٥﴾

35. pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,

وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِمَن يَرَى ﴿٢٦﴾

36. dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada Setiap orang yang melihat.

فَأَمَّا مَنْ طَغَى ﴿٢٧﴾

37. Adapun orang yang melampaui batas,

وَأَثَرَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ﴿٢٨﴾

38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَى ﴿٢٩﴾

39. Maka Sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٤٠﴾

40. dan Adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,

فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَى ﴿٤١﴾

41. Maka Sesungguhnya syurgalah tempat tinggal(nya).

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَدُهَا ﴿٤٢﴾

42. (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kebangkitan, kapankah terjadinya?[1552]

[1552] Kata-kata ini mereka ucapkan adalah sebagai ejekan saja, bukan karena mereka percaya akan hari kebangkit.

فِيمَ أَنْتَ مِنْ ذِكْرِنَهَا ﴿٤٣﴾

43. siapakah kamu (maka) dapat menyebutkan (waktunya)?

إِلَىٰ رَبِّكَ مُنْتَهَىٰهَا ﴿٤٤﴾

44. kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).

إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرٌ مِّن تَخْشَاهَا ﴿٤٥﴾

45. kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit)

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحًىهَا ﴿٤٦﴾

46. pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari[1553].

[1553] Karena hebatnya suasana hari berbangkit itu mereka merasa bahwa hidup di dunia adalah sebentar saja.